

BAB III

DATA HASIL PENELITIAN

3.1 PROSES SELEKSI TERHADAP SURAT PERMINTAAN ASURANSI

Setiap surat permintaan asuransi yang datang, tidak dapat langsung diterima begitu saja. Terlebih dahulu dilakukan proses seleksi atau underwriting yang berfungsi untuk meneliti kebenaran data-data calon tertanggung.

Hasil seleksi atas penutupan Surat Permintaan Asuransi Jiwa (SPAJ) tersebut dapat:



A. DITERIMA

Karena calon tertanggung layak diasuransikan, tidak terdapat resiko yang membahayakan, kemampuan keuangan dan memungkinkan untuk membayar premi.

B. DITUNDA

Karena calon tertanggung dalam keadaan sakit atau penyembuhan suatu penyakit atau jika calon tertanggung seorang wanita yang sedang dalam keadaan hamil.

C. DITOLAK

Karena calon tertanggung tidak layak diasuransikan (un-insurable) sehubungan dengan keadaannya mempunyai resiko tinggi atau alasan-alasan yang tidak mungkin untuk ditutup asuransi.

D. DISARANKAN MEDICAL

Karena kesehatan yang tidak memungkinkan untuk ditutup non-medical.

KONVERSI

Terkadang banyak tertanggung melakukan perubahan polis lama yang disebut konversi. Konversi atau perubahan polis lama yang pernah dimiliki tertanggung, perubahannya meliputi perubahan besar uang asuransi, masa asuransi dan perubahan-perubahan lain yang mengakibatkan berubahnya perjanjian asuransi dengan ketentuan status polis tidak dijadikan jaminan pinjaman/polis digadaikan. Sekiranya polis dalam status pinjaman / gadai, maka pinjaman dan bunga pinjaman harus dilunasi terlebih dahulu. Tertanggung yang menghendaki, wajib mengajukan konversi dengan menyebutkan perubahan yang diminta serta alasan-alasannya.

3.2 PROSES PENGOLAHAN POLIS

Dalam penanganan pengolahan polis, pegawai dituntut ketelitiannya dalam mengerjakan pekerjaan tersebut karena merupakan salah satu pelayanan dari PT. Asuransi Jiwasraya terhadap para pemegang polis.

Apabila ada kesalahan dalam pemeriksaan, bisa merugikan pada perusahaan asuransi itu sendiri maupun pada para nasabahnya, mereka tidak akan percaya lagi kepada perusahaan tersebut.

Ketelitian, kerapian dan ketepatan dalam pengiriman polis sangatlah penting dalam pemeriksaan suatu polis.

3.3 LANGKAH - LANGKAH YANG DILAKUKAN DALAM PENGOLAHAN POLIS

Langkah-langkah yang dilakukan dalam pembuatan polis di PT. Asuransi Jiwasraya Bandung Regional Office menggunakan system XL-INDO yaitu:

1. Entry Surat Permintaan Asuransi Jiwa (SPAJ) di Branch Office/kantor cabang lengkap disertai pelunasan premi pertama.
2. Kirim SPAJ ke Regional Office (R.O), di RO, SPAJ akan di underwriting (seleksi resiko), kemudian akan di akseptasi dan akan dilakukan konversi, setelah itu barulah akan dicetak BK dan Polis.
3. Setelah itu akan di sahkan oleh Kepala Bagian dan Regional Manager.
4. Selanjutnya polis dan BK tersebut akan di distribusikan kembali ke Branch Office untuk selanjutnya akan disampaikan kepada pemegang polis yang dilengkapi tanda terima dari pemegang polis.
5. Tanda terima yang sudah ditandatangani dari penerima polis dikembalikan ke Regional Office (R.O) untuk kemudian diarsip pada Berita Arsip Polis (BAP).